

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) DI KELAS V
SDN 45 BUNGO PASANG
KECAMATAN KOTOTANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
SITI DHINDA TIARANI
NIM. 20129076

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS V
SDN 45 BUNGO PASANG KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG.

Nama : Siti Dhinda Tiarani
NIM : 20129076
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Firia, M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020



Atri Waldi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19910501 201903 1 016

PENGESAHAN TIM PENGUJI



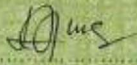
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada
Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
Menggunakan Model *Problem Based Learning*
(PBL) di Kelas V SDN 45 Bungo Pasang
Kecamatan Keto-Tengah Kota Padang

Nama : Siti Dhiinda Tiarani
NIM/BP : 20129076/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Maret 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Atri Waldi, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	Yesi Anita, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	Dra. Farida S, M.Si.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Dhinda Tiarani
NIM/BP : 20129076/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Dhinda Tiarani
NIM. 20129076

ABSTRAK

Siti Dhinda Tiarani. 2024: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu belum maksimalnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data berupa analisis pengamatan atau observasi, tes dan nontes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau *observer*, peneliti sebagai praktisi atau guru, dan peserta didik kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 15 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 89,55% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 91% (SB), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 91% (SB), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (SB). Keempat, hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 86,2 (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,3 (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Kata kunci: Hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Model *Problem Based Learning* (PBL)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Berkat doa dan dukungan dari orang tua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Atri Waldi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasihat dan dukungan yang luar biasa berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yesi Anita, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji 1 dan Ibu Farida S, M.Si., selaku Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Harnawita, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 45 Bungo Pasang, Ibu Wardiati, S.Pd., selaku Guru kelas V dan seluruh staf pengajar di SDN 45 Bungo Pasang Kota Padang yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu selama proses pelaksanaan penelitian.
6. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Aferi, A.Md. Pintu surgaku, Umami Eka Kurniawati, S.E. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan kepada peneliti selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan, meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati serta menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, Yah, Mi.

7. Adikku, Siti Yuni Khairum. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, kasih sayang, dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat, Adikku.
8. Nenek tercinta yang kupanggil dengan panggilan kesayangan, Uci. Terima kasih telah menjadi sandaran untuk berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan & do'a terbaik untuk cucu pertamanya ini. Sehat selalu ya, Uciku.
9. Kepada pemilik NIM 20087272, M.Afif. Terima atas dukungan, semangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilantarkan, juga seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
10. Sahabatku, Tasya Birrul Walidaini, yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan. Terima kasih, meski jauh, beliau tetap menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Senior hebatku, Aisyah Anggraeni, S.Pd. Terima kasih atas doa, dukungan, dan ilmu yang luar biasa yang diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan ini. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan, Ain, Suhendra, Rahman, Adib, Hanik, Erpan, Irsan, Furqon, Luthfi, dan tak tentunya rekan-rekan PGSD UNP angkatan 20. Terima kasih atas petualangan hebat selama 4 tahun ini.

12. Dmitriev Abraham Hariyanto, atau yang lebih dikenal dengan panggilan Abe Cekut. Bayi viral di *TikTok* yang turut memberikan energi positif dengan keceriaan dan kelucuan bersama Papi & Maminya kepada peneliti. Terima kasih karena sudah menjadi penyemangat yang super hangat saat peneliti menyelesaikan skripsi ini.

13. Terakhir, untuk diri sendiri, Siti Dhinda Tiarani. Terima kasih Ara, kamu hebat dengan segala kerja keras dan semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya serta membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Padang, 06 Maret 2024
Peneliti



Siti Dhinda Tiarani
NIM. 20129076

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	16
2. Pelajaran Pendidikan Pancasila	18
a. Pengertian Pendidikan Pancasila.....	18
b. Karakteristik Pendidikan Pancasila.....	21
c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.....	22
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	22
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	22
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	24

c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	25
d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	26
e. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	28
f. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i>	30
4. Modul Ajar	33
a. Pengertian Modul Ajar	33
b. Komponen-komponen Modul Ajar	34
B. Kerangka Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. <i>Setting</i> Penelitian	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Subjek Penelitian.....	42
3. Waktu dan Lama Penelitian	43
B. Rencana Penelitian.....	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
a. Pendekatan Penelitian.....	43
b. Jenis Penelitian	45
c. Alur Penelitian.....	46
2. Prosedur Penelitian.....	48
a. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	48
b. Pelaksanaan (<i>Action</i>)	49
c. Pengamatan (<i>Observing</i>)	50
d. Refleksi (<i>Reflecting</i>).....	50
C. Data dan Sumber Data	51
1. Data Penelitian	51
2. Sumber Data.....	51
D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian	52
1. Teknik Pengumpulan Data	52
a. Non Tes.....	52
b. Tes	53
2. Instrumen Penelitian.....	53
a. Lembar Penilaian Modul Ajar	53
b. Lembar Observasi	53
c. Lembar Tes	54

E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Hasil Siklus I Pertemuan I.....	57
2. Hasil Siklus I Pertemuan II	83
3. Hasil Siklus II.....	106
B. Pembahasan.....	127
1. Modul Ajar Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	128
2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	131
3. Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ..	134
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	136
A. Simpulan	136
B. Saran	138
DAFTAR RUJUKAN	140

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Sumatif Tengah Semester (STS)	5
Tabel 2.1 Aspek-aspek Komponen Modul Ajar	35

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	41
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II	135

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Observasi Pembelajaran	149
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru	152
Lampiran 3 Modul Ajar Guru	157
Lampiran 4 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	169
Lampiran 5 Materi	178
Lampiran 6 LKPD.....	180
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Asesmen Sumatif.....	186
Lampiran 8 Soal Asesmen Sumatif.....	188
Lampiran 9 Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	190
Lampiran 10 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	196
Lampiran 11 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	197
Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	199
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	200
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	205
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	211
Lampiran 16 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	217
Lampiran 17 Materi	226
Lampiran 18 LKPD.....	229
Lampiran 19 Kisi-Kisi Soal Asesmen Sumatif.....	233
Lampiran 20 Soal Asesmen Sumatif.....	235
Lampiran 21 Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	243
Lampiran 22 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	245
Lampiran 23 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	246
Lampiran 24 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	248
Lampiran 25 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	249
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	254
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	260
Lampiran 28 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	266
Lampiran 29 Materi	275
Lampiran 30 LKPD.....	276
Lampiran 31 Kisi-Kisi Soal Asesmen Sumatif.....	279
Lampiran 32 Soal Asesmen Sumatif.....	281
Lampiran 33 Lembar Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan 1	287
Lampiran 34 Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1.....	289
Lampiran 35 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan 1	290
Lampiran 36 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II Pertemuan 1	292

Lampiran 37 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1.....	293
Lampiran 38 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	298
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	304
Lampiran 40 Rekapitulasi Hasil Penelitian	310
Lampiran 41 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	311
Lampiran 42 Surat Izin Penelitian	321
Lampiran 43 Surat Balasan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	322

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu usaha dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan mampu menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan dengan berlandaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dipedomani, yaitu sebagai pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Melalui pendidikan juga diharapkan akan melahirkan generasi bangsa yang cerdas intelektualnya sekaligus berkarakter (Waldi, Reinita, Ladiva, & Luthfi, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Viola & Waldi, 2022). Saat ini, kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pendalaman konsep dan penguatan kompetensi dan diterapkan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir (Khoirurrijal, dkk., 2022). Oleh karenanya, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat membawa pendidikan yang baik dengan menciptakan pola pikir, sikap, dan karakter yang baik pula bagi peserta didik.

Pendidikan Pancasila dihadirkan dalam kurikulum merdeka untuk membangun generasi muda yang siap menghadapi tantangan global dengan dasar karakter yang kokoh (Parwati, Saylendra, & Nugraha, 2023). Peserta didik diharapkan dapat memperluas wawasan mereka serta mampu

memegang peranan penting dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di tengah perkembangan globalisasi saat ini, melalui pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar (Suci, Anita, Waldi, & Akmal, 2023). Hasil belajar berkaitan dengan proses pembelajaran dan dapat dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik, seperti terjadinya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Anggraeni & Muhammadi, 2023).

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil belajar, peneliti telah melakukan observasi proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada tanggal 30 & 31 November 2023. Setelah melakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan pada peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu: 1) Peserta didik masih belum berani mengutarakan pendapatnya saat guru bertanya mengenai materi pelajaran; 2) Kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk menemukan dan mengolah informasi masih kurang karena peserta didik belum difasilitasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang mendukung kemampuan berpikir kritis; 3) Peserta didik belum mampu untuk menghubungkan permasalahan yang diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki; 4) Saat

proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak dibentuk kelompok belajar, sehingga saat proses pembelajaran maupun mengerjakan tugas, antarsesama peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk bertukar pikiran dengan teman sebayanya secara tertib; 5) Peserta didik kurang bersemangat, cenderung tidak fokus dalam menyimak guru yang sedang menerangkan materi pembelajaran, dan lebih memilih untuk mengobrol dengan teman sebangkunya; 6) Peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan secara individu dari buku peserta didik, sehingga pada saat mengerjakan latihan masih terdapat peserta didik yang kurang paham dan menimbulkan kondisi kelas yang kurang kondusif. Hal ini tampak dari terdapatnya beberapa peserta didik yang tidak fokus mengerjakan latihannya sendiri dan dengan mudahnya mencontoh pekerjaan temannya, membuat keributan, dan berjalan-jalan di kelas.

Beberapa permasalahan tersebut memberikan dampak secara langsung kepada peserta didik selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, yaitu: 1) Kurangnya partisipasi dari peserta didik selama berdiskusi saat proses pembelajaran; 2) Belum maksimalnya kemampuan berpikir kritis pada peserta didik; 3) Peserta didik belum terbiasa melakukan kerja sama dalam kelompok; 4) Peserta didik belum berani menyampaikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan; 5) Peserta didik belum bisa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan baik karena belum terbiasa; 6) Suasana kelas yang kurang nyaman membuat peserta didik juga merasa kurang nyaman dan berujung tidak bisa fokus.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik tersebut, terdapat pengaruh yang disebabkan oleh guru selama proses belajar mengajar di dalam kelas. Permasalahan yang terlihat dari guru yaitu: (1) Pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*) dimana hanya guru yang aktif menyampaikan materi sehingga pembelajaran terkesan kurang menarik; (2) Modul ajar yang dibuat guru belum memuat dan mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan selama proses pembelajaran. Saat peneliti melakukan observasi, guru menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan metode tanya-jawab, sehingga peserta didik cenderung bosan saat mendengarkan penjelasan guru dan peserta didik kurang bersemangat atau cenderung mengantuk dalam belajar; (3) Guru tidak membentuk kelompok belajar sebagai sarana diskusi antarpeserta didik, hanya menginstruksikan peserta didik untuk membaca buku paketnya masing-masing; (4) Pada saat proses pembelajaran, guru belum bisa memberikan motivasi yang mendalam yang akan membuat peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya; (5) Di akhir pembelajaran, guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan kegiatan pembelajaran selesai begitu saja.

Sesuai dengan permasalahan hasil observasi seperti yang peneliti paparkan, hal tersebut dapat menimbulkan dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang diutarakan oleh Asrifah dan Arif (2020), bahwa dengan keterbatasan waktu yang ada, kegiatan pembelajaran di

kelas harus bisa dilaksanakan seefektif mungkin, sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar. Tentunya dengan memusatkan pembelajaran kepada peserta didik agar hasil belajar pun sesuai dengan yang diharapkan. Berikut dipaparkan hasil Sumatif Tengah Semester (STS) peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Hasil Sumatif Tengah Semester (STS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pendidikan Pancasila
1	AY	96
2	AQP	72
3	AAA	64
4	AA	94
5	AR	40
6	DPS	77
7	FA	70
8	HRH	96
9	IAK	79
10	KH	68
11	MR	68
12	MAM	83
13	MF	72
14	MRD	90
15	SRY	65
Jumlah		1199
Rata-rata		74,9375

*Sumber: Guru Kelas V SDN 45 Bungo Pasang
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*

Keterangan: Nama dan nilai yang dicetak tebal berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan guru kelas V SDN 45 Bungo Pasang

Dari Tabel 1.1 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 15 peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Guru kelas V di SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang menetapkan angka 75 untuk mengetahui peserta didik telah mencapai nilai atau belum. Dari hasil STS tersebut, terdapat 8 peserta didik (53%) yang belum mencapai ketuntasan. Sebagian peserta didik tampaknya belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan guru.

Terkait perbedaan antara fakta pada saat melakukan observasi dengan harapan yang diinginkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Kurikulum Merdeka, dibutuhkan upaya peningkatan hasil belajar di kelas, yaitu pemilihan model pembelajaran yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran. Sebagaimana harapan diterapkannya Kurikulum Merdeka, pendidik yang berkualitas mampu dan berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Suhandi & Robi'ah , 2022).

Agar peserta didik dapat terlatih untuk mandiri, kreatif, dan bernalar kritis dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, maka dapat menggunakan model pembelajaran berbasis Model *Problem Based Learning* yang mengarahkan peran aktif peserta didik dalam memecahkan masalah serta memungkinkan peserta didik untuk mencoba mempelajari apa yang perlu diketahui (Ulfa & Nurmayani, 2023). Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model PBL juga memberikan peluang sebanyak-banyaknya kepada peserta

didik untuk membangun motivasi dan menjalin kerjasama dalam menyelesaikan tugas (Farida, 2015). Maka dari itu, model *Problem Based Learning* sangat cocok digunakan di Sekolah Dasar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan model ini mengarahkan peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan antara lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran.

Menurut Shohimin (dalam Zuriati dan Astimar, 2020), model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan di antaranya yaitu: 1) Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, 2) Peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, 3) Melatih peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan membangun pengetahuannya sendiri, 4) Peserta didik lebih mudah memahami suatu konsep jika saling mendiskusikan masalah yang dihadapi dengan temannya.

Berdasarkan kelebihan dari model *Problem Based Learning*, peneliti memilih model *Problem Based Learning* sebagai model yang tepat digunakan pada pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini didukung oleh hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Rodeyana, Ekowati, dan Astutik (2023) dengan judul “Meningkatkan Prestasi Pendidikan Pancasila Melalui Media *Microsite* dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar”. Proses belajar Pendidikan Pancasila dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan

dengan total 28 peserta didik, yaitu dari 15 peserta didik (53,57%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 26 peserta didik (92,85%). Terjadi peningkatan sebanyak 11 peserta didik (42,30%) dan nilai rata-rata kelas dari 76,78 menjadi 88,92 meningkat sebesar 12,14.

Selanjutnya ada pula penelitian yang dilakukan oleh Anditya, dkk (2023) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Peserta Didik Kelas IV Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar peserta didik yang berjumlah 27 orang pada siklus I meningkat menjadi 14 peserta didik (51,85%) dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 73,70. Hasil belajar peserta didik siklus II meningkat menjadi 24 peserta didik (88,88%) dengan nilai rata-rata 81,44.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Ningsih (2023) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model PBL pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 83,9% dan siklus II 96,4%. Dengan rata-rata nilai peserta didik pada siklus I yaitu 80 dan siklus II yakni 90.

Kemudian, ada pula penelitian yang dilakukan oleh Sukptiyah (2015) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong, Wonosegoro”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 8 peserta didik (72,7%) yang mendapatkan nilai tuntas menjadi 11 peserta didik (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 3 peserta didik (27,3%) dan nilai rata-rata kelas dari 77,8 menjadi 83,5.

Perbedaan dari penelitian ini dengan beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas yaitu dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan Kurikulum Merdeka dan berlokasi di SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan secara umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Secara khusus yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan manfaatnya dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang penerapan mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning*.
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, termotivasi sehingga bersemangat dan bahagia dalam mengikuti proses belajar, dan memupuk pribadi yang kreatif dan bernalar kritis.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman dalam mengajar serta dapat menerapkan model *Problem Based Learning* ini sebagai upaya untuk menciptakan keadaan kelas yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan dalam memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran salah satunya yakni dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.